

**KONTRIBUSI KOMPETENSI PROFESIONAL DAN KEPEMIMPINAN
KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOMITMEN GURU SD NEGERI DI
KECAMATAN BASA AMPEK BALAI KABUPATEN PESISIR
SELATAN**

TESIS



OLEH

**SRI SUWARNI
NIM 59932**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Sri Suwarni, 2013. The Contribution of Teachers' Profesional Competence and Headmaster Leadership toward Teachers' Commitment of State Elementary School at District of Basa Ampek Balai, Regency of Pesisir Selatan. Thesis, Post Graduate Program, State University of Padang.

Based on the preliminary survey, commitment of teachers' at SD Negeri at Kecamatan Basa Ampek Balai was found to be low. It was due to the fact that most of teacher were less serious in doing their work as well as the responsibility. Such situation affected the achievement of learning objectives which then affected the aims of education. Moreover, it was assumed that teachers' professional competence and headmaster laedership influenced the teachers' commitment of SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai. Therefore, one reseach related to the phenomenon would be better conducted. The reasearch aimed at revaling the contribution of teachers' profesional competence and headmaster leadership toward the teachers' commitment of SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai. The hyphotheses of the research were: 1) teachers' professional competence contrubuted to teachers' commitement, 2) headmaster leadership contributed to teachers' commitment, 3) teachers' profesional competence and headmaster leadership contributed to teachers' commitment.

The population of the reseach was all teachers of SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai; 191 teachers. The sample was 110 teachers who was chosen through Stratified Proportional Random Sampling technique by considering the educatinal background and years of service. The instrument was quetionnaires using Likert Scale which had been valid and reliable. The data was analysed correlation and regression technique.

The data analysis showed: 1) the contribution teachers' profesionalcompetence contributed toward the teachers' commitment was 19,3%, 2) thecontribution of headmaster leadership toward the teachers' commitment was 8,1%, 3) the contribution of teachers' profesional competence and headmaster leadership toward the teachers' commitment was 26,5%. Moreover, thedescriptive analysis revealed that teachers commitment competence were 78,23% and 79,35% from ideal score. Inaddition, the headmaster leadership was in good category, that was 82,24% from ideal score.

The findings implied that the teachers, profesional competence andheadmaster leadership were two factors that influenced teachers' commitment. However, there were some other influencing factors that had not been studied in reseach.

ABSTRAK

Sri Suwarni, 2013. Kontribusi Kompetensi Profesional dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pra survey di lapangan tergambar bahwa Komitmen yang dimiliki oleh guru SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai masih rendah. Ini terlihat dari kurangnya kesungguhan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.. Hal ini dikhawatirkan akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran dan pada akhirnya pada tujuan pendidikan. Selanjutnya, peneliti menduga bahwa Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah mempengaruhi Komitmen Guru yang dimiliki oleh guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji kebenarannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: (1) Kompetensi Profesional Guru berkontribusi terhadap Komitmen Guru, (2) Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Komitmen Guru, (3) Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap Komitmen Guru.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai yang berjumlah 191 orang. Sampel penelitian berjumlah 110 orang yang diambil dengan teknik *Stratified proportional Random Sampling*, dengan mempertimbangkan strata tingkat pendidikan dan masa kerja. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data penelitian dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi Profesional Guru berkontribusi terhadap Komitmen Guru sebesar 19,3%, (2) Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi terhadap Komitmen Guru sebesar 8,1%, (3) Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap Komitmen Guru sebesar 26,5%. Selanjutnya hasil analisis deskriptif mengungkap bahwa Komitmen Guru dan Kompetensi Profesional Guru sama-sama berada pada kategori (78,23% dan 79,35% dari skor ideal), sedangkan untuk variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah diketahui sudah berada pada kategori baik dengan ketercapaian skor 82,24% dari skor ideal.

Temuan di atas mengimplikasikan bahwa Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah adalah dua faktor yang memiliki pengaruh terhadap Komitmen Guru, akan tetapi masih banyak faktor lain yang ikut berpengaruh terhadap Komitmen Guru yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Sri Suwarni*
NIM : 59932

Nama	Tanda tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u>	_____	23-7-2013
Pembimbing I		

<u>Prof. Nurhizrah Gistuari, M.Ed., Ed.D.</u>	_____	25-7-2013
Pembimbing II		

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Ketua)	_____
2	<u>Prof. Nurhizrah Gistwati, M.Ed., Ed.D.</u> (Sekretaris)	_____
3	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
4	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	_____
5	<u>Prof. Dr. Gusri, M.Pd.</u> (Anggota)	_____

Mahasiswa

Mahasiswa : *Sri Suwarni*
NIM : 59932
Tanggal Ujian : 12 -6 – 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Kontribusi Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dan disebutkan nama pengarangnya, dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2013
Saya yang menyatakan,

Sri Suwarni,
Nim. 59932

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan atas kehadiran Allah Swt karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulisan tesis ini dapat diselesaikan. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, dan sudah sepantasnya disampaikan ungkapan rasa terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., dan Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D selaku Pembimbing I dan II yang dengan penuh kearifan dan ketulusan hati memberikan arahan dan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd., Prof. Dr. Gusril, M.Pd., dan Prof. Sufyarma Marsidin, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan sumbangan pemikiran berupa saran dan kritikan demi kesempurnaan tesis ini.
3. Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd., selaku pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang senantiasa memberikan kemudahan demi kelancaran studi penulis dalam perkuliahan sampai selesainya penulisan tesis ini dengan baik.
4. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan, serta segenap karyawan program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada penulis.
5. Drs. Rusmayul Anwar, M.Pd., selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Kepala Sekolah dan guru-guru SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai, yang telah membantu dalam mempermudah pelaksanaan penelitian ini.

7. Kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu serta kakak-kakakku dan adikku, terimakasih untuk do'a dan ketulusan serta pengorbanannya yang luar biasa.
8. Teristimewa untuk suamiku tercinta dan anakku tersayang, yang dengan penuh kesabaran selalu memberikan menyemangati dalam pelaksanaan perkuliahan dan penyelesaian tesis ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi Pendidikan yang telah banyak membantu dalam diskusi untuk penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat.

Padang, April 2013
Penulis,

Sri Suwarni,
Nim. 59932

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
1. Komitmen Guru	13
2. Kompetensi Profesional Guru	19
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah	27
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Pemikiran	26
D. Hipotesis Penelitian	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43

C. Definisi Operasional	49
D. Instrumen Penelitian	50
E. Pengumpulan Data	56
F. Teknik Analisis Data.....	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis	68
C. Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan.....	85
E. Keterbatasan Penelitian.....	94
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	96
B. Implikasi Hasil Penelitian	97
C. Saran.....	99
DAFTAR RUJUKAN	102
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Sebaran Populasi Berdasarkan Strata Pendidikan dan Masa Kerja	45
2. Hasil Perhitungan Sampel	46
3. Penyebaran Sampel Berdasarkan Strata.....	47
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	51
5. Uji Validitas	54
6. Rangkuman Hasil Analisis Reliabilitas Instrumen	55
7. Rentang Kategori Ketercapaian Variabel.....	57
8. Distribusi Frekuensi Skor Komitmen Guru	61
9. Tingkat Pencapaian Responden Setiap Indikator Komitmen Guru	62
10. Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Profesional Guru	63
11. Tingkat Pencapaian Renspon Setiap Indikator Kompetensi Profesional Guru	65
12. Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	66
13. Tingkat Pencapaian Respon Setiap Indikator Kepemimpinan Kepala Kepala Sekolah.....	67
14. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	69
15. Rangkuman Analisis Kemandirian antar Variabel Bebas	70
16. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_1 terhadap Y.....	72
17. Rangkuman Hasil Analisis Uji Linieritas X_2 terhadap Y.....	72
18. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kompetensi Profesional Guru dan Komitmen Guru	73
19. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Variabel Kompetensi Profesional Guru dan Komitmen Guru	73
20. Rangkuman Hasil Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru	74
21. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Skor Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Variabel Komitmen Guru	76

22. Rangkuman Hasil Uji Keberartian Persamaan Regresi Profesionalitas Guru terhadap Variabel Komitmen Guru.....	77
23. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Kepemimpinan Kepala Sekolah Sekolah terhadap Komitmen Guru.....	77
24. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru	79
25. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Variabel Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Komitmen Guru Guru	80
26. Rangkuman Hasil untuk Uji Koefisien Regresi Kompetensi Profesional Guru (X_1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2) terhadap Komitmen Tugas Guru (Y).....	80
27. Kontribusi Relatif dan Kontribusi Efektif Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Variabel Komitmen Guru	83
28. Rangkuman Analisis Korelasi Parsial.....	83

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen	6
2. Kerangka Hubungan Antarvariabel Penelitian.....	41
3. Histogram Komitmen Guru.....	62
4. Histogram Kompetensi Profesional Guru	64
5. Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah	67
6. Regresi Linier Kompetensi Profesional Guru (X_1) dan Komitmen Guru (Y)	75
7. Regresi Linier Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2) dan Komitmen Guru (Y)	78
8. Regresi Ganda Kompetensi Profesional Guru (X_1) dan Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_2) terhadap Komitmen Guru (Y)	82

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisioner Uji Coba	104
2. Data Mentah Uji Coba	
a. Komitmen Guru	116
b. Kompetensi Profesional Guru	117
c. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	118
3. Analisis Uji Coba Instrumen	
a. Komitmen Guru	119
b. Kompetensi Profesional Guru	122
c. Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	125
4. Kisi-kisi Instrumen Peneliitian.....	128
5. Kuesioner Penelitian	129
6. Data Mentah Variabel Penelitian	139
7. Rekap Data Penelitian	148
8. Perhitungan Statistik Dasar dan Frejuensi Masing-masing Variabel.....	151
9. Uji Normalitas	154
10. Uji Homogenitas	155
11. Uji Independensi	156
12. UjiLinieritas	157
13. Pengujian Hipotesis Pertama.....	158
14. Pengujian Hipotesis Kedua	159
15. Pengujian Hipotesis Ketiga	160
16. Korelasi Parsial	161
17. Kontribusi Efektif dan Kontribusi Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	162
18. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Pascasarjana	164
19. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan....	165
20. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	166

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas, maju, mandiri, dan modern. Pendidikan penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan berkualitas dapat menghasilkan Sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Tujuan pendidikan nasional berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003

Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional tersebut, dibangunlah sekolah-sekolah sebagai wadah masyarakat mengenyam pendidikan formal. Sekolah merupakan organisasi pendidikan yang menjadi tempat berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Keberhasilan tujuan pendidikan di sekolah tergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha, dan tenaga kependidikan lainnya. Selain itu harus didukung pula oleh sarana dan prasarana yang memadai. Untuk membentuk manusia yang sesuai

dengan tujuan pembangunan nasional, yang pada hakekatnya bertujuan meningkatkan kualitas manusia dan seluruh masyarakat Indonesia yang maju, modern berdasarkan Pancasila, maka dibutuhkan beberapa komponen dasar pendidikan yang benar-benar berkompeten seperti guru, kepala sekolah, siswa dan masyarakat disekitar sekolah.

Melihat banyaknya komponen yang harus dikelola dalam pendidikan mengharuskan adanya sinergi antar berbagai komponen tersebut. berdasarkan peran dan tanggungjawabnya, salah satu komponen yang paling menentukan keberhasilan pendidikan adalah komponen sumber daya manusia pendidikan, yaitu guru. Guru merupakan orang yang memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru berinteraksi secara langsung dengan peserta didik, sehingga dapat dikatakan gurulah yang paling mengetahui bagaimana cara mencapai tujuan pendidikan. Tanpa sumber daya manusia yang handal (profesional) maka pendidikan tidak akan mencapai prestasi seperti yang diharapkan. Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 39 ayat 2 dijelaskan pendidik sebagai berikut: Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut tersebut dengan jelas mengindikasikan bahwa tenaga pendidik haruslah orang yang profesional. Artinya untuk kepentingan pencapaian tujuan pendidikan, pendidik memiliki

peran yang strategis, sehingga disyaratkan untuk dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kualifikasi profesional. Usman (2011:15) menyatakan bahwa guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga guru mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Melalui guru penanaman nilai-nilai dan pembelajaran berbagai ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang relevan dengan keadaan saat ini dan masa depan dapat berlangsung. Maka dari itu diperlukan suatu komitmen dari dalam diri guru agar benar-benar konsisten dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Komitmen guru terhadap sekolah seringkali menjadi isu yang sangat penting. Begitu pentingnya hal tersebut, sampai-sampai beberapa sekolah berani memasukkan unsur komitmen sebagai salah satu syarat untuk memegang suatu jabatan/ posisi yang ditawarkan. Meskipun hal ini sudah sangat umum, namun tidak jarang para guru masih belum memahami arti komitmen secara sungguh-sungguh. Pemahaman tentang pentingnya kondisi kerja yang kondusif mengarahkan sekolah untuk dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Komitmen merupakan rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan komitmen guru menekankan proses individu dalam mengidentifikasi dirinya dengan nilai-nilai, aturan-aturan dan tujuan organisasi sekolah. Untuk mencapai tujuan organisasi

sekolah sangat dipengaruhi oleh perilaku guru itu sendiri karena pada hakekatnya perilaku guru yang berorientasi pada keinginan untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan pengamatan di beberapa SD di Kecamatan Basa Ampek Balai, terlihat bahwa komitmen guru masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari fenomena sebagai berikut: 1) masih ada beberapa guru yang belum maksimal dalam melaksanakan tugas sesuai dengan yang diharapkan pemerintah dan masyarakat, 2) beberapa guru belum melaksanakan proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, 3) masih ada guru belum mempunyai komitmen yang teguh dalam membuat kemajuan di bidang pendidikan, 4) terdapat beberapa orang guru yang kurang tertantang untuk belajar baik dari pengalaman maupun lembaga pendidikan formal, 5) guru belum terbiasa dengan perubahan dalam penggunaan teknologi yang mendukung proses pembelajaran, 6) guru sering memberikan catatan pada siswa lalu ke kantor untuk berbicara dengan teman sejawat yang lain, kondisi ini mencerminkan guru kurang peduli dengan tugasnya. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Pesisir Selatan 2012, diketahui jumlah guru SD yang sudah dinyatakan memiliki kompetensi profesional melalui proses sertifikasi baru berkisar 38%. Jumlah ini masih sangat rendah dimana artinya masih ada sekitar 62% lagi guru yang belum profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka perlu rasanya mengadakan penelitian tentang komitmen guru Sekolah Dasar dan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap komitmen guru tersebut.

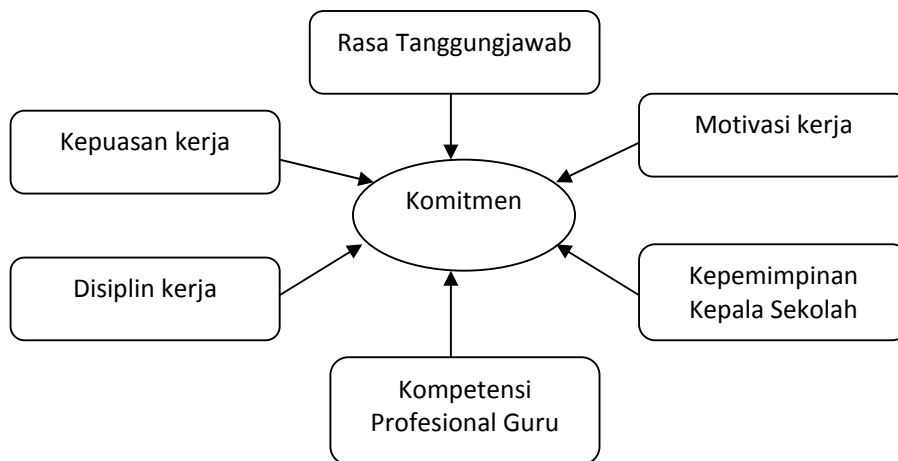
B. Identifikasi Masalah

Komitmen akan menuntun guru untuk lebih mawas diri dalam melaksanakan tugasnya, sehingga guru tersebut akan semakin teliti dan berfikir kreatif dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga secara tak langsung komitmen guru akan ikut membentuk sikap disiplin, dan bertanggungjawab serta sikap sungguh-sungguh guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hoy dan Miskel (2000:100) mengutip pernyataan Glasser yang menyatakan bahwa orang yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi biasanya akan menunjukkan komitmennya pada tugas. Komitmen tersebut sangat terkait dengan faktor individu dan juga faktor organisasi (Schultz dan Ellen, 1994). Individu yang telah berada dalam suatu organisasi lebih dari dua tahun akan memiliki kompetensi yang juga berkembang sehingga memiliki keinginan untuk berkembang, yang dalam lingkungan pendidikan yaitu kompetensi profesional memiliki komitmen yang tinggi dibanding dengan individu kompetensi profesionalnya belum berkembang (Schultz dan Ellen, 1994).

Selain beberapa faktor di atas, kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan faktor penentu dalam memperkuat komitmen guru dalam melaksanakan tugas. Kepala sekolah yang baik akan mampu mengarahkan gurunya dalam membentuk motivasi yang kuat sehingga guru semakin berkomitmen dalam melaksanakan tugas. Schultz dan Ellen (1994) memberikan asumsi bahwa komitmen individu terhadap organisasi merupakan bagian yang penting dalam proses individu didalam organisasi itu sendiri. Ada hubungan yang sangat

signifikan antara motivasi dan kepuasan kerja yang bisa meningkatkan komitmen.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komitmen guru dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi komitmen

Sahertian (2000:44) mengemukakan komitmen merupakan kecenderungan dalam diri seseorang untuk merasa aktif dengan penuh rasa tanggung jawab. Guru yang mempunyai komitmen yang tinggi akan disenangi oleh murid-muridnya dan juga akan berakibat terhadap motivasi belajarnya. Sebaliknya guru yang tidak mempunyai komitmen, menganggap mengajar hanya sebagai tugas rutin yang harus dilaksanakan. Seseorang yang memiliki komitmen diyakini akan dapat meningkatkan kinerjanya. Semakin tinggi komitmen seseorang diduga semakin baik pula kinerja yang dilakukan. Berdasarkan prasurvey di beberapa sekolah di Tapan diketahui bahwa beberapa guru masih belum maksimal melaksanakan tugasnya. hal ini terlihat dari sikap beberapa guru yang malas-malasan mengajar yang menunjukkan lemahnya komitmen guru.

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah, keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Guru yang bertanggung jawab akan semakin menumbuhkan komitmennya dalam melaksanakan tugasnya. berdasarkan fenomena yang terdapat di lapangan diketahui bahwa beberapa guru sering meninggalkan siswa di kelas sementara sang guru berbincang-bincang dengan teman sejawatnya di kantor atau di kantin. Fenomena ini menunjukkan lemahnya tanggungjawab guru yang seharusnya bertanggungjawab menyelenggarakan pendidikan yang bermutu di kelas.

Motivasi kerja yaitu sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan dan kerja. Oleh sebab itu, motivasi kerja dalam psikologi sebagai pendorong semangat kerja (Anoraga, 1998:35). Guru menjadi seorang pendidik karena adanya motivasi untuk mendidik. Bila tidak punya motivasi maka ia tidak akan berhasil untuk mendidik/mengajar. Keberhasilan guru dalam mengajar karena dorongan/motivasi ini sebagai pertanda apa yang telah dilakukan oleh guru telah menyentuh kebutuhannya. Sebagai contoh, guru kurang bergairah mengajar dikelas atau kurang bersedia melatih ekstrakurikuler dengan alasan bukan tugas pokok mereka. Hal ini mengindikasikan rendahnya motivasi para guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, untuk

menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang baik, akan menuntun suatu sekolah untuk berbenah diri menjadi sekolah yang lebih baik lagi. Berdasarkan pengamatan, guru yang mempunyai komitmen yang baik biasanya dipimpin oleh pemimpin yang cakap pula. Sebaliknya, jika seorang kepala sekolah kehilangan jiwa kepemimpinannya, maka sekolah yang dipimpinnya pun akan amburadul.

Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Dengan demikian Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang memiliki kompetensi yang tinggi, biasanya bekerja maksimal untuk memperoleh hasil maksimal, sehingga dapat membantu murid mencapai hasil pembelajaran sesuai tujuan. Makin tinggi tingkat kompetensi kerja guru diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan mutu pendidikan.

Disiplin kerja adalah suasana kerja yang terjadi dalam suatu organisasi berdasarkan pada sebuah aturan kerja. Semua yang terlibat dalam dunia pendidikan dituntut untuk memenuhi aturan kerja agar tercipta sebuah disiplin kerja. Tujuan disiplin kerja adalah agar semua aktivitas yang dilakukan dalam organisasi pendidikan dapat berjalan secara berkelanjutan dan teratur, fenomena yang terlihat bahwa guru SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai disiplin kerja guru rendah, guru sering tidak hadir pada saat proses belajar mengajar

belangsung, ada sebagian guru yang sering meninggalkan kelas pada saat proses belajar berlangsung hanya memberikan tugas kepada anak, guru tidak tepat waktu dalam proses pembelajaran, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran tidak tepat waktu atau tidak sesuai dengan waktu yang diajarkan sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak tuntas sesuai dengan program yang dibuat, rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan tidak sesuai dengan jadwal yang telah diajarkan, waktu yang tersedia tidak cukup untuk mengevaluasi dan mengajarkan pelajaran yang lain, sehingga penilaian evaluasi tidak diberikan penilaian.

Griffin (dalam Yuniar 2003: 30) menyatakan bahwa kepuasan mengajar adalah *‘an individual’s attitude toward his or her job’*. Dapat dikemukakan bahwa kepuasan mengajar merupakan suatu sikap seseorang terhadap pekerjaannya. Dengan demikian terkesan seseorang yang mendapatkan kepuasan mengajar akan bersemangat dalam melaksanakan tugasnya. Adanya semangat dalam melaksanakan tugas ini akan membuat guru tidak mudah mengeluh dalam menghadapi setiap tantangan kerja. Fenomena yang ada berdasarkan prasurvey adalah, beberapa guru belum merasakan kepuasan kerja dalam melaksanakan pekerjaannya. Hal ini mempengaruhi komitmen guru, dalam hal mempengaruhi guru untuk kurang perhatian terhadap peserta didik, kurang nyaman berada di sekolah dan kurang aktif menjalankan tugasnya sebagai guru.

C. Pembatasan masalah

Komitmen guru yang optimal merupakan syarat penting untuk terlaksananya proses pendidikan. Komitmen guru meliputi segala hal yang

berkaitan dengan terlaksananya proses belajar mengajar siswa dan serangkaian proses untuk meningkatkan kompetensi guru. Komitmen guru ini akan terlaksana dengan baik apabila diikuti oleh kompetensi profesional guru dan didukung dengan kepemimpinan kepala sekolah yang memadai. Namun menurut survey awal yang dilakukan kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah belum cukup kuat dalam membangun komitmen guru agar bekerja lebih giat. Apabila komitmen kurang diperhatikan, dikawatirkan kepedulian guru dalam melaksanakan tugasnya akan menurun, maka dari itu perlu diadakan penelitian tentang komitmen guru ini.

Berdasarkan identifikasi masalah diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi komitmen guru. Namun penelitian ini didasari hanya faktor kompetensi profesional guru dan kepemimpinan kepala sekolah karena dua variabel ini yang memperlihatkan fenomena permasalahan yang cukup banyak sehingga diduga kuat dua variabel ini yang mempengaruhi komitmen guru di SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai, Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah penelitian di atas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi profesional guru berkontribusi terhadap komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi terhadap komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Apakah kompetensi profesional dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berkontribusi terhadap komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi kompetensi profesional guru terhadap komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Kontribusi kepemimpinan kepala sekolah terhadap komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Kontribusi kompetensi profesional dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap komitmen guru SD Negeri di Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penulisan tentang komitmen guru dan diharapkan tulisan ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam kajian komitmen guru. Selain dari itu diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan ide dan pemikiran tentang kontribusi kompetensi profesional guru dan iklim sekolah terhadap komitmen guru.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai informasi untuk :

- a. Para guru sebagai umpan balik untuk dalam meningkatkan komitmen dan kompetensi profesional guru.
- b. Kepala sekolah dasar (SD) sebagai pembinaan ke arah perbaikan dalam meningkatkan komitmen guru.
- c. Pengawas Pendidikan, dalam memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap komitmen guru secara maksimal.
- d. Kepala UPTD Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan sebagai bahan pembinaan untuk meningkatkan komitmen guru.
- e. Peneliti lainnya sebagai perbandingan dan sumber data untuk mengambil informasi dalam menyelesaikan sebuah penelitian di bidang yang sama

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru berkontribusi sebesar 19,3% terhadap Komitmen Guru SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan. Ini berarti bahwa Kompetensi Profesional Guru yang tinggi dapat digunakan untuk meningkatkan Komitmen Guru. Hal ini mengisyaratkan bahwa Kompetensi Profesional Guru merupakan faktor yang sangat penting dan perlu diperhatikan dalam peningkatan Komitmen Guru SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan. Selanjutnya hasil analisis deskripsi data menunjukkan bahwa Kompetensi Profesional Guru di SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kategori cukup, dengan ketercapaian skor sebesar 79,35% dari skor ideal.
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah memberikan kontribusi sebesar 8,1% terhadap Komitmen Guru SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini berarti bahwa untuk meningkatkan Komitmen Guru, dapat dilakukan melalui Kepemimpinan Kepala Sekolah. Selanjutnya dari hasil analisis deskriptif diketahui bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah kepala SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai

Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kategori baik, dengan ketercapaian skor sebesar 82,24% dari skor ideal.

3. Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama berkontribusi sebesar 26,5% terhadap Komitmen Guru SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini menggambarkan bahwa bila Kompetensi Profesional Gurunya yang tinggi pula dan didukung pula oleh Kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik, maka Komitmen Guru cenderung meningkat. Ini mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan Komitmen Guru dapat dilakukan melalui peningkatan terhadap Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Selanjutnya dilihat dari hasil analisis deskripsi data diketahui bahwa Komitmen Guru SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kategori cukup dengan skor 78,23% dari skor ideal.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah berkontribusi signifikan terhadap Komitmen Guru, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Ini berarti bahwa Komitmen Guru dapat ditingkatkan menjadi lebih baik melalui Kompetensi Profesional Guru dan Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa Kepemimpinan Kepala SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan sudah

berlangsung dengan baik, meskipun demikian Kepemimpinan Kepala Sekolah ini masih perlu menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan Komitmen Guru agar menjadi lebih baik lagi. Selanjutnya, untuk Kompetensi Profesional Guru berdasarkan hasil analisis deskripsi data diketahui dalam pelaksanaannya masih berada pada kategori cukup. Oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan terhadap variabel kompetensi profesional guru dengan cara, guru lebih giat belajar tentang materi yang diajarkannya, mempelajari dan menguasai berbagai macam metode mengajar, melaksanakan evaluasi mengajar dan memahami hubungan antar konsep matapelajaran.

Upaya untuk meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dapat dilakukan oleh guru itu sendiri. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan Kompetensi Profesional Gurunya diantaranya adalah dengan melakukan pengembangan diri. Pengembangan diri ini dapat dilakukan oleh guru dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar-seminar pendidikan, bahkan dengan cara melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Selain itu, upaya lain yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan Kompetensi Profesional mereka adalah dengan cara meningkatkan kejujuran dan integritas yang tinggi terhadap diri dan pekerjaannya.

Selanjutnya upaya peningkatan Komitmen Guru menjadi lebih baik dapat pula dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah, melalui pembinaan. Pembinaan ini dapat berwujud melalui bimbingan,

pengarahan dan proses supervisi. Di samping itu pembinaan terhadap Komitmen Guru ini dapat pula dilakukan kepala sekolah dengan menjadi teladan bagi para guru. Keteladanan kepala sekolah akan berpengaruh besar bagi guru, sebab kepala sekolah merupakan panutan dan sorotan bagi bawahannya. Artinya, jika suatu sekolah ingin menegakkan peraturan, maka kepala sekolah harus terlebih dahulu melakukannya.

Selain upaya-upaya yang dikemukakan di atas, peningkatan Komitmen Guru itu sendiri dapat pula ditingkatkan oleh kepala sekolah dengan memberikan aturan-aturan dan arahan-arahan yang jelas kepada guru tentang pelaksanaan/penyelesaian pekerjaan. Diharapkan dengan adanya aturan dan arahan yang jelas, guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, yang nantinya akan terwujud dalam bentuk Komitmen Guru yang baik.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru dapat pula meningkatkan Komitmen Guru SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan .

C. Saran

Dari temuan penelitian ini diajukan beberapa saran sebagai rekomendasi kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat meningkatkan Komitmen mereka terhadap tugas melalui Kompetensi Profesional Guru, karena berdasarkan hasil penelitian

terungkap bahwa Kompetensi Profesional Guru ikut mempengaruhi Komitmen mereka terhadap tugas. Guru dapat meningkatkan Kompetensi Profesional mereka dengan cara berusaha menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari, ini dikarenakan berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa indikator menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari ini merupakan indikator yang tingkat capaian responnya terendah. Secara umum peningkatan Komitmen Guru ini dapat dilakukan dengan mengikutsertakan guru dalam pendidikan dan pelatihan, seminar, *workshop* yang berhubungan dengan pendidikan dan Komitmen Guru.

2. Bagi kepala sekolah SD Negeri Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan agar dapat meningkatkan Komitmen Guru melalui pembinaan yang dilakukan terhadap guru. Selanjutnya kepala sekolah juga dapat meningkatkan Komitmen Guru dengan cara menciptakan aturan dan arahan-arahan yang jelas dalam penyelesaian sebuah pekerjaan. Selain itu kepala sekolah juga dapat meningkatkan Komitmen Guru, dengan cara menjadi teladan bagi guru-guru tersebut dalam melakukan tugasnya.
3. Pengawas Sekolah, agar dapat meningkatkan Komitmen Guru dengan cara melakukan pembinaan dan pengawasan yang lebih intensif secara terus menerus.
4. Bagi Dinas Pendidikan agar dapat melakukan pembinaan profesi guru secara terus menerus (*continuous professional development*), yaitu melalui wadah guru yang sudah ada seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran

(MGMP). Selain itu diharapkan Dinas Pendidikan dapat membuat kebijakan mengenai peningkatan Komitmen Guru ke arah yang lebih baik.

5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang ikut berkontribusi terhadap Komitmen Guru selain Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang belum diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Daniel Goleman. 2001. Kecerdasan emosional; alih bahasa T. Hermaya: Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Hasibuan. 2003. *Organisasi dan Motivasi: Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hoy, Wayne K. and Miskel, Cecil G. 1991. *Educational Administration, :Theory, Research , Practice*, McGraw Hill, Inc. New York, dll., terjemahan.
- Ibrahim Bafadal, 2004. *Peningkatan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Irwandi, 2006. *Kontribusi Pembinaan dan Komitmen Guru terhadap Kompetensi Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok*. Tesis. Tidak diterbitkan. Pascasarjana UNP.
- Made Pidarta 2004. *Landasan Kependidikan:*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Malayu. S. P. Hasibuan, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mohammad Uzer Usman.2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, 2004. *Menjadi kepala sekolah profesional, dalam konteks mensukseskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Nurhizrah Gistituati. 2009. *Manajemen Pendidikan : Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. Padang: UNP Press
- Noto atmojo, 2007. *Pengembangan Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi)*. Rineka cipta, Jakarta
- Made Pidarta. 2004. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta : Rineka Cipta
- Pandji Anoraga, 2000. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Prawiro Sentono .1999. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Robbins, Stephen P., 2001, *Perilaku Organisasi*, Jilid 1, Alih Bahasa oleh Hadyana Pujaatmaka dan Benyamin Molan, Penyunting Tanty Tarigan, Edisi Kedelapan, Jakarta: PT. Prehallindo,